



---

## PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL (*E-THESIS*) SEBAGAI SUMBER INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Syarif Hidayatullah Ramadhani<sup>1</sup>, Muh. Fihris Khalik<sup>2</sup>, La Ode Rusadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sastra dan Humaniora Universitas Islam Makassar  
[syarifhidayatullah.rmd@gmail.com](mailto:syarifhidayatullah.rmd@gmail.com), [fhriskhalik.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:fhriskhalik.dty@uim-makassar.ac.id), [rusadilaode61@uim-makassar.ac.id](mailto:rusadilaode61@uim-makassar.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan koleksi digital (E-thesis) sebagai sumber informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Tujuan dari penelitian ini 1). untuk mengetahui model koleksi digital ( E- Thesis ) di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 2). Pemanfaatan koleksi digital (E-Thesis) sebagai sumber informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 3). Kendala pemanfaatan koleksi digital (E-Thesis) sebagai sumber informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada para informan. Penelitian ini mengambil 5 ( lima) orang informan yang terdiri dari 2 (dua) Pustakawan dan 3 (tiga) pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar menerapkan model karya ilmiah digital (e-thesis) yang bersifat open source yang koleksi karya ilmiah mahasiswa seperti, skripsi, tesis dan disertasi di publish online melalui halaman website resmi Upt Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. 2). E-thesis yang di akses melalui website yang dapat di dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mencari bahan referensi secara cepat dan tepat serta membantu pemustaka dalam penelusuran informasi karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi. 3). Namun kendala yang di dapatkan oleh pemustaka adalah jenis tesis yang di publish hanya dapat di baca langsung secara full text dan tidak dapat di download serta pemustaka tidak dapat mengetahui statistic pengguna yang mengkases e-thesis tersebut.

**kata kunci:** Aplikasi E-thesis, Karya Ilmiah, Sumber Informasi

---

### INTRODUCTION/PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini Perpustakaan menjadi tempat favorit bagi pemustaka dalam mencari kebutuhan informasinya. Dunia Perpustakaan kini didominasi oleh teknologi internet. Pengenalan kegiatan operasional Perpustakaan melalui halaman web online adalah salah satu gambarannya. Salah satu unit pengelola informasi yang sangat menunjang kebutuhan manusia akan informasi adalah Perpustakaan. Kegiatan lain yang dilakukan oleh Perpustakaan sebagai

sumber data antara lain penyelesaian perolehan, penanganan, perlindungan dan perombakan bahan pustaka baik tercetak maupun terekam untuk digunakan oleh pengguna.

Peningkatan ilmu pengetahuan telah mendorong kemajuan inovasi data. Perubahan yang dilakukan pada sejumlah Perpustakaan dalam upaya melayani pelanggan dengan lebih baik dipengaruhi oleh hal ini. Perubahan yang terkesan membawa kemajuan inovatif adalah peningkatan Perpustakaan terkomputerisasi. Perpustakaan digital memudahkan untuk menemukan informasi yang tidak dibatasi oleh ruang atau waktu. Perpustakaan digital adalah jenis Perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai informasi dokumen, gambar, suara, dan video yang semuanya dapat diakses oleh pengguna disimpan dan diakses secara digital. Ada semakin banyak jurnal dan buku baru dan lama yang diterbitkan secara digital. (Siregar,2008:1)

Perkembangan zaman membuat teknologi informasi masuk ke dalam dunia Perpustakaan, oleh karena itu Perpustakaan konvensional berubah menjadi Perpustakaan digital. Perpustakaan terkomputerisasi adalah kerangka kerja yang memiliki layanan berbeda dan proses data yang membantu akses ke data tersebut melalui gadget terkomputerisasi (Sismanto,2008:5). Adapun perbedaan antara Perpustakaan konvensional dan Perpustakaan digital yaitu jenis koleksi Perpustakaan, tempat dan jenis layanannya. Perpustakaan yang bersifat konvensional Sebagian besar memiliki koleksi tercetak sedangkan Perpustakaan bersifat digital koleksinya disimpan secara digital sehingga pengguna dapat mengaksesnya tanpa harus meminjamnya.

Pendekatan baru yang dilakukan oleh pustakawan untuk membantu pengguna menemukan informasi adalah koleksi digital dari koleksi: 2 mengatakan bahwa dengan melalui proses mengubah bahan cetak menjadi bahan digital. Perpustakaan mengatur koleksi buku, jurnal, dan majalah menjadi koleksi digital sehingga pengguna dapat dengan cepat dan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan secara online Menurut Anandari (2010)

E-thesis adalah penemuan baru yang membuat file digital dari tugas akhir mahasiswa seperti tesis dan disertasi lebih mudah dikelola dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Sebagai mana dijelaskan dalam Undang – undang RI Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak cipta. Di mana undang – undang tersebut menjelaskan tentang bagaimana E-thesis tersebut di lindungi agar tidak terjadi pembajakan atau plagiasi karya E-thesis. Beberapa kelebihan E-thesis diantaranya mudah dalam mengakses, penelusuran, membacanya, penghematan bahan kertas, dan kemudahan pengalihan teks. Adapun manfaat dari koleksi digital tersebut, yaitu akses yang tak terbatas terhadap artikel ilmiah. Artikel dalam format elektronik tidak pernah kehabisan cetakan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Anandari yang dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan koleksi digital:studi kasus di Perpustakaan Emil Salim Kementrian Lingkungan Hidup” yang membahas tentang pemanfaatan koleksi digital pada keseluruhan dengan tujuan untuk mengetahui layanan koleksi digital di dimanfaatkan oleh pemustaka. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini membahas tentang pemanfaatan koleksi digital yang lebih berfokus kepada E-thesis sebagai sumber informasi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, di mana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar merupakan pusat informasi bagi akademisi yang ingin memenuhi kebutuhan informasi. Sebagai pusat informasi, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar harus memberikan layanan yang maksimal bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti. Dalam meningkatkan layanan dan daya jangkauan UPT

Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya dengan cara menerapkan system digital. Koleksi – koleksi yang telah di digitalkan tersebut dapat memberikan kemudahan oleh pemustaka dalam menelusuri informasinya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Kamis tanggal 08 Maret 2023 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, menunjukkan bahwa koleksi Karya ilmiah pada Perpustakaan tersebut, tidak hanya koleksi manual saja yang di sediakan, tetapi ada berbagai koleksi digital terutama E-thesis terdapat ribuan jenis koleksi tesis dari berbagai jurusan di Universitas Negeri Makassar yang sudah di publish secara online yang menjadi daya tarik untuk pemustaka mencari sumber informasi dan serta juga koleksi digital E-thesis ini berguna untuk membantu mahasiswa khususnya mahasiswa akhir untuk mencari referensi dalam penelitiannya, hal ini pemustaka dapat mereka akses meskipun berada di dalam maupun di luar Perpustakaan.

## LITERATURE REVIEW/TINJAUAN PUSTAKA

### A. Koleksi Digital

#### 1. Pengertian Koleksi Digital

Untuk tujuan melestarikan bahan pustaka atau menyediakan akses elektronik, koleksi digital adalah koleksi Perpustakaan atau bahan arsip yang diubah menjadi format yang dapat dibaca mesin. 2002, menurut M. Reitz: Menurut Bagian 207, karya referensi dapat ditemukan secara online, dalam CD-ROM, dalam Database Bibliografi, dan dari sumber berbasis web.

Menurut Peraturan No. Menurut Pasal 1 Ayat 2 Pasal 43 Undang-Undang Tahun 2007, koleksi Perpustakaan adalah kumpulan informasi yang disusun, diolah, dan disimpan dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekaman dalam berbagai media. yang memiliki nilai pendidikan. itu keluar ke pengguna. Koleksi Perpustakaan digital dapat berupa gabungan antara teks, gambar, suara, dan video, yang disebut multimedia. Koleksi Perpustakaan digital tidak terbatas pada teks atau gambar saja. (Muin,2013:180).

#### 2. Format Koleksi Digital

Seperti yang ditunjukkan oleh A.Kosasih (2008: 8) Penyajian digital koleksi Perpustakaan tersedia dalam berbagai format, antara lain.

##### A. Jenis teks digital

- 1) File pengolah kata dapat dipertukarkan antara sistem operasi (OS) menggunakan format RTF (Rich Text Format).
- 2) PDF (Compact Report Configuration) adalah organisasi yang merekam semua komponen catatan tercetak ke dalam gambar elektronik yang kemudian dapat dilihat, diikuti, dicetak atau dikirim dari orang lain.
  - a. TIFF (*Temporary Instruction File Format*)
    - 1) JPEG dan GIF
    - 2) CD foto
    - 3) PNG
    - 4) Pyramid File Format
    - 5) Format lainnya seperti PICT, BMP, dan DVU
  - b. Jenis Video / File Digital
    - 1) MPEG 13
    - 2) Digital Video *broadcasting* (Anandari,2010:7)

### 3. Pemanfaatan Koleksi Digital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pemanfaatan” berasal dari kata “manfaat” yang berarti “manfaat” atau “manfaat”. Sebelum kita dapat memahami bagaimana koleksi Perpustakaan digunakan, pertama-tama kita harus memahami apa yang dimaksud dengan "pemanfaatan". Suatu proses atau tindakan menggunakan disebut pemanfaatan. (Humairoh,2016:26).

Pemanfaatan koleksi mengacu pada proses, cara, dan tindakan pemanfaatan koleksi Perpustakaan, sedangkan pemanfaatan koleksi mengacu pada pemanfaatan sumber informasi yang terdapat di Perpustakaan serta layanan informasi yang tersedia. Menurut Lasah HS (2005:317) mengatakan bahwa pemanfaatan koleksi, misalnya jumlah kredit dan jumlah koleksi yang diperoleh biasanya digunakan sebagai salah satu komponen untuk menentukan kelangsungan hidup sebuah Perpustakaan. Karena koleksi digital hanya bisa dibaca atau diunduh, tidak bisa dipinjamkan, maka teori dari Lasah HS disesuaikan dengan jumlah pengguna dan jumlah koleksi yang digunakan. Hal ini terkait dengan judul yang diambil.

Sementara itu, penelitian ilmiah (2013: 3) Ada pengaruh internal dan eksternal tentang bagaimana bahan pustaka digunakan di Perpustakaan.

#### a. Faktor Internal

##### 1) Kebutuhan

Kebutuhan akan koleksi Perpustakaan sebagai sumber informasi pemakai merupakan arti dari kata “need”. Menurut Yusuf (1996:6), setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda.

##### 2) Motif

Priyadna 1996 6) Motif seseorang adalah sesuatu yang mencakup semua penggerak, alasan, atau dorongan yang memotivasi dia untuk bertindak dengan cara tertentu. Oleh karena itu, motif seseorang adalah sesuatu yang memotivasi atau melandasi perilakunya.

##### 3) Minat

Ketertarikan seseorang menurut Sulistiyono (1992:4) adalah yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang, objek, atau aktivitas tertentu.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Kelengkapan koleksi

Kegiatan pengadaan koleksi biasa dilakukan dengan membeli, tukar menukar, serta hadiah dari perorangan maupun Lembaga. Oleh karena itu, Perpustakaan harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang persyaratan pemustaka agar dapat menawarkan koleksi yang memenuhi persyaratan tersebut.

##### 2) Kemampuan untuk Melayani Pengguna Pustakawan harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk memberikan informasi kepada pengguna dan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan mereka. Ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi

##### 3) Menurut Lasah HZ (2003:337), information retrieval adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis secara manual atau menggunakan teknologi informasi untuk menemukan sumber dokumen, informasi, atau subjek.

#### 4. Pengadaan Koleksi Digital

Berdasarkan Sulistyio Basuki (1996) 27) Yang dimaksud dengan “pengadaan bahan pustaka” adalah proses perolehan dokumen yang mengikuti proses seleksi untuk pembuatan dan pemeliharaan koleksi atau sekumpulan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu dan mencapai tujuan informasi tertentu .

Dalam konteks Perpustakaan, metode berikut dapat digunakan untuk memperoleh koleksi:

a. Pembelian

Proses pemesanan buku dikenal sebagai pembelian, dan dilakukan oleh pemimpin buku atau penerbit berdasarkan apa yang tersedia untuk dibeli di Perpustakaan. Ada berbagai pendekatan yang dapat diambil saat membeli buku.

1) Pembelian secara langsung ke penerbit

2) Toko buku

3) Agen yang di kenal dengan istilah Vendor baik dalam negeri maupun luar negeri.

b. Hadiah

Koleksi di Perpustakaan melalui hadiah dapat diperoleh secara cuma-cuma dari Perpustakaan tertentu, misalnya dengan tergesa-gesa mengirimkan koleksi langsung ke Perpustakaan.

c. Tukar Menukar

Di setiap Perpustakaan, pertukaran sangat penting. Hal ini dilakukan ketika Perpustakaan membutuhkan koleksi yang belum dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pengunjung Perpustakaan.

#### B. E-thesis

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, “Tesis Elektronik” adalah tesis dan disertasi elektronik, yaitu karya ilmiah yang dihasilkan suatu perguruan tinggi dari mahasiswa yang menggunakan sarana elektronik (Lukas, 2012: 24). Perpustakaan Digital Jaringan Tesis dan Disertasi (NDLTD) mempromosikan tesis elektronik. Saat ini NDLTD memiliki repositori yang berisi lebih dari 779.000 koleksi tesis elektronik. Koleksi tesis elektronik ini dapat diakses melalui Union Catalog yang dikelola oleh Online Computer Library Center (OCLC).

Memfaatkan kemajuan teknologi informasi, Tesis Elektronik mempermudah pengelolaan file digital dari tugas akhir mahasiswa seperti tesis dan disertasi. Aplikasi Tesis Elektronik saat ini digunakan oleh banyak universitas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Programmer bidang teknologi Perpustakaan di Perpustakaan UNSYIAH membuat tesis elektronik hasil modifikasi Senayan Library Management System (SLiMS).

Perangkat lunak sistem manajemen Perpustakaan open-source yang dikenal sebagai *Senayan Library Management System* (SLiMS) dicakup oleh Lisensi Publik Umum GNU versi 3. Aplikasi Thins dibuat menggunakan PHP, kumpulan data MySQL dan pengatur varian Git. Salah satu jenis otomasi Perpustakaan adalah *Senayan Library Management System* (SLiMS). Dengan memanfaatkan fasilitas komputer, semua kegiatan pelayanan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi dilakukan dalam sistem otomasi Perpustakaan. (Rahayuningsih, 2007: 102).

Menurut Wicaksono (Wicaksono: 2017) Open-Source Software (OSS) *Senayan Library Management System* (SLiMS) berbasis web melayani kebutuhan otomasi Perpustakaan skala kecil hingga besar. SLiMS adalah pilihan yang sangat baik untuk Perpustakaan dengan koleksi

besar, anggota, dan staf di lingkungan jaringan, apakah itu jaringan lokal (intranet) atau Internet, karena fiturnya yang luas dan pengembangan yang berkelanjutan.

### **C. Sumber Informasi**

#### **1. Pengertian Sumber Informasi**

Menurut Pendit (2003:3) mencirikan data sebagai segala jenis informasi terekam yang dapat dilacak dalam berbagai jenis media, baik cetak maupun noncetak. Buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, disertasi, tesis, dan bentuk media cetak lainnya. Namun, informasi dari sumber online seperti e-journal, e-thesis, surat kabar online, dan media sosial, antara lain, dapat membantu pengguna memecahkan masalah.

Davis, Gordon B. (1999: 28) juga memasukkan definisi. Menurutnya, data menurut perspektif kerangka data adalah informasi yang telah ditangani ke dalam struktur yang penting bagi penerima dan berharga dalam mengejar pilihan saat ini atau masa depan. Sumber informasi adalah sarana perpustakaan yang dapat digunakan pengguna sebagai bentuk layanan produk perpustakaan. Koleksi monografi, koleksi referensi, koleksi non buku (bukan bahan skripsi), database, sumber elektronik, dan internet adalah contoh sumber informasi perpustakaan. Ragam sumber data tentang perseorangan, perkumpulan, tulisan, dan ragam pustaka yang dibuat dalam bentuk karya cetak, karya rekam, karya tulis, peninggalan, dan benda nyata serta ragam lanjutan yang dapat diakses secara offline maupun online (Hartono, 2016: 4).

Istilah “referensi” digunakan dalam ilmu perpustakaan untuk menyebut suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan dari pengguna. Menurut kategori sumber informasi, ensiklopedia, kamus, buku tahunan, manual, buku pegangan, manual bibliografi, indeks, dan abstrak adalah dua jenis informasi atau referensi umum.. Sumber informasi khusus yaitu sumber informasi yang menjeaskan secara khusus subjek tertentu. (Syihabuddin, 2003: 225).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk media baik cetak maupun noncetak yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

#### **2. Jenis Sumber Informasi**

Menurut Hartono (2016: 20) untuk memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang diharuskan berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Jenis sumber informasi terdiri atas sumber informasi primer, sekunder, dan tersier:

##### **a. Sumber Informasi Primer**

##### **1) Ensiklopedia**

Ensiklopedia dapat didefinisikan sebagai: “Sebuah karya ilmiah berisi informasi yang sangat luas, dalam berbagai bidang pengetahuan dan biasanya disusun secara alfabetis subjek atau nama”. Istilah “sangat luas” bukan berarti semuanya. Istilah tersebut hanya menggambarkan sebagai sesuatu yang sangat luar biasa, seperti dengan istilah yang digunakan oleh Diderot.

##### **2) Kamus**

Kata-kata dasar suatu bahasa tercantum dalam urutan abjad dalam kamus. Informasi tentang setiap bentuk kata, tanda baca, fungsi, asal atau sejarah, makna, sinonim, antonim, sintaksis, dan ekspresi disertakan dalam kamus yang baik. Ada referensi kata yang berisi data ini secara lengkap, dan ada semua referensi kata yang berisi

beberapa bagian. Kamus juga memiliki istilah berikut: daftar istilah dan kata; Glosarium; mu'jam; dan tarakir

3) Almanak dan Buku Tahunan

Almanak adalah kitab yang berisi data tentang keterangan atau ukuran yang berhubungan dengan bangsa, peristiwa, penguasa, subjek dan kehidupannya. Banyak almanak subjek diterbitkan setiap tahun atau setiap dua tahun. Buku tahunan adalah sumber referensi yang mencakup informasi tentang peristiwa tahun lalu dan perkembangan dalam subjek atau masalah. Buku ini digunakan secara luas di Perpustakaan untuk menjawab pertanyaan referensi

4) Buku Pegangan dan Manual

Buku pegangan dan manual sering disebut sebagai kompedium karena sulitnya memberikan definisi, sehingga sulit untuk membedakannya. Instruksi dan identifikasi masalah dasar disertakan dalam buku pegangan (handThesis). Terdapat banyak uraian dan detail dalam bentuk tabel, simbol, rumus, dan istilah yang terkait dengan topik yang dibahas dalam buku ini.

5) Biografi

Biografi, menurut Concise Oxford Dictionary, adalah tulisan singkat tentang kehidupan seseorang. Secara lebih rinci, biografi dapat didefinisikan sebagai penulisan kehidupan seseorang berdasarkan ingatan dan sumber lisan dan tertulis.

6) Sumber Geografi

Informasi tentang tempat, gunung, sungai, batas negara dan wilayah, serta batas geografis lainnya dapat ditemukan dalam sumber geografis. Peta dan atlas adalah dua contoh jenis bahan pustaka yang termasuk dalam kategori sumber daya geografis.

b. Sumber Informasi Sekunder

1) Bibliografi

Indeks referensi adalah buku-buku atau mata pelajaran tertentu, di mana gagasan keberadaan (area) buku-buku tersebut tidak terbatas pada satu Perpustakaan tertentu. Biasanya, bibliografi disusun menurut abjad penulis, kronologis, atau subjek demi subjek. Daftar sumber juga umumnya digabungkan dengan penjelasan dan disebut referensi referensi buku. Motivasi di balik katalog adalah untuk membantu klien mengetahui keberadaan catatan atau mengenali laporan sesuai kebutuhan mereka.

2) Katalog

Inventaris dalam istilah Perpustakaan adalah perangkat yang merinci semua koleksi Perpustakaan. Katalog dapat dirinci sebagai berikut:

a) Katalog Perpustakaan, yaitu daftar buku atau koleksi Perpustakaan.

b) Katalog induk, yaitu daftar buku atau koleksi yang dapat ditemukan di lebih dari satu Perpustakaan. Tentu saja, keberadaan koleksi tersebut ditunjukkan dalam katalog semacam ini.

3) Indeks

a) Sarana fisik untuk mengacu pada bagian dari kumpulan dokumen yang mungkin relevan dengan permintaan informasi dikenal sebagai indeks. Ada arsip yang dikoordinir dengan buku dan ada arsip yang terpisah dari bahan pustaka yang direkamnya. Ada beberapa jenis indeks: indeks buku dengan daftar kata-kata penting dan angka yang menunjuk ke berbagai bagian kumpulan dokumen.

- b) buku indeks, yaitu buku tersendiri yang dapat terdiri dari satu jilid atau lebih dan memuat daftar kata-kata disertai dengan angka yang menunjuk ke halaman atau bagian tertentu dari buku tersebut.
- c) majalah indeks, terbitan serial reguler yang memuat daftar artikel yang diterbitkan di majalah utama.
- 4) Abstrak  
Dalam konteks ini, "majalah abstrak" mengacu pada publikasi serial reguler yang berisi esai atau abstrak artikel penting yang diterbitkan di majalah utama tentang topik tertentu.
- c. Sumber Informasi Tersier
  - 1) Bibliografi dari bibliografi  
Tujuan literatur tersier untuk mengetahui atau menelusuri informasi sekunder
  - 2) Direktori  
Katalog adalah bahan acuan yang memuat kumpulan atau orang-orang, disusun secara berurutan atau sewaktu-waktu dengan sengaja. Jadi katalog memberikan data tentang pengaturan, bukan memberikan data secara langsung.

### 3. Sumber Informasi Elektronik

Sumber daya yang dapat diakses dari jarak jauh melalui internet menggunakan komputer pribadi, mainframe, atau perangkat seluler disebut sebagai sumber informasi elektronik atau e-Resources. Istilah "e-Resources" juga dapat digunakan untuk merujuk pada sumber informasi digital atau elektronik. Sumber data elektronik dapat menjadi konsekuensi transformasi dari konfigurasi berbeda yang dikenal sebagai proliferasi atau digitalisasi dan juga dapat berupa distribusi yang sengaja digabungkan dalam desain elektronik atau terkomputerisasi sebagai jenis distribusi atau e-Distributing.. (Ulpah, 2014: 9).

Materi yang hanya dapat diakses melalui komputer pribadi, mainframe, atau perangkat seluler portabel disebut sebagai sumber daya elektronik. Mereka dapat diakses dari jarak jauh melalui web atau secara local, diantaranya yaitu:

- 1) Jurnal elektronik (*E-Journals*)
- 2) Buku elektronik (*E-Book*)
- 3) Tesis elektronik (*E-thesis*)
- 4) Basis data teks lengkap (*Full-text data bases*)
- 5) Mengindeks dan mengabstraks database (*Indexing and Abtacting databases*)
- 6) Basis data referensi (biografi, kamus, direktori, ensiklopedia, dll.)
- 7) Basis data numerik dan statistik (*Numeric and Statistical databases*)
- 8) Gambar Elektronik (*E-Images*)
- 9) Sumber daya audio/visual (*E-Audio/visual Resources*).

## RESEARCH METHOD/METODE PENELITIAN

Jenias penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif sebagai metode penyelidikan mereka. Untuk mencari solusi dari permasalahan penelitian, penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari informan.

### A. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu informan yang akan diwawancarai seperti pengguna E-thesis serta pustakawan yang membidani koleksi E-thesis di Perpustakaan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data.

### B. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah temuan dan hasil penelitian dari berbagai dokumen yang dianggap relevan dengan pertanyaan penelitian. Tinjauan literatur memberikan gambaran tentang data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak ketiga bukan informan.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Area eksplorasi diselesaikan di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023 sampai dengan tanggal 15 April 2023.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode lapangan untuk mengumpulkan data, artinya penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam proses penelitian dibutuhkan instrumen penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, keberhasilan dari sebuah penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan sebab instrumen penelitian yang dapat membantu menjawab permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu :

1. Pedoman wawancara adalah penelitian sangat berguna untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan di sampaikan kepada pemustakaa yang menggunakan koleksi digital E- Thesis sebagai sumber informasi.
2. Smartphone dirancang untuk memudahkan pencatatan tanggapan responden terhadap pertanyaan penelitian. dan juga berfungsi sebagai alat untuk dokumentasi.
3. Alat tulis yang memungkinkan responden menuliskan jawaban atas pertanyaan tentang masalah yang telah peneliti kemukakan.

### F. Teknik Analisis Data

Reduksi data adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari berbagai bidang kompleks yang memerlukannya untuk direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang paling penting. Selain itu, disederhanakan menjadi kesimpulan yang dianggap sebagai informasi akhir. Sugiyono menegaskan (2018: 247-249) Reduksi data adalah proses meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memusatkan pada hal-hal terpenting yang berhubungan dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran dan pembuatan yang lebih jelas. penelitian lebih mudah. pengumpulan data tambahan.

Penyajian data adalah Peneliti harus menampilkan atau menyajikan data sebagai langkah selanjutnya setelah data direduksi. Penyajian data bertujuan untuk

menyampaikan pengertian sekaligus analisis data. Bagan atau deskripsi singkat dari kategori digunakan untuk melaksanakan aktivitas. Data disajikan dengan cara mengatur dan menyusunnya sehingga lebih mudah dipahami. (Sugiyono, 2018:249). Penarikan kesimpulan adalah Tahap penarikan kesimpulan dari reduksi dan penyajian data disebut “penarikan kesimpulan”. yang sesuai dengan hasil wawancara. Sugiyono menegaskan (2018: 252-253) Kesimpulan yang ditarik dari penelitian kualitatif dapat atau tidak dapat memberikan jawaban atas masalah yang awalnya dirumuskan, mengingat bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah setelah peneltiandilakukan.lapangan.

## **FINDING AND DISCUSSION/PEMBAHASAN**

### **A. Model Koleksi Digital ( E- Thesis ) Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

#### **1. Open Source**

Open source adalah suatu software atau kode pemrograman computer yang di publikasikan secara umum pada orang-orang, sehingga bisa digunakan, diperbaiki,dimodifikasi,atau disebarakan untuk keperluan pribadi atau perusahaan tanpa harus membayar biaya sedikitpun.

E-print adalah aplikasi open-source berbasis website untuk membangun digital repository. E-print banyak digunakan oleh universitas untuk membangun system informasi Perpustakaan berbasis digital. Dengan sifatnya yang Open source, E-print dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Koordinator Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar menyatakan bahwa :

“Model E-thesis awalnya kita kembangkan melalui aplikasi e-print yang sifatnya open source dan sistemnya berbasis website untuk membangun digital repository yang dapat kita modifikasi dan bisa di sesuaikan lalu kita sajikan melalui halaman website resmi kami,dengan mempublish online karya ilmiah mahasiswa pada E-thesis tersebut.”(Amaluddin Zaihal, S.Sos, M.Hum. 03 April 2023) .

Selanjutnya jawaban di atas di tambahkan oleh pustakawan lainnya yaitu :

“Untuk tesis kita input sendiri begitupun dengan jurnal kita input di e-print karena semua mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya maka mereka wajib mengumpulkan karya ilmiahnya dan jurnalnya untuk kita bisa publish.” (Dede Yulistian, A.Md. 03 April 2023)

Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar menggunakan Software E-print yang berifat open source untuk repository penyimpanan dan penginputan karya ilmiah mahasiswa kemudian di publish ke website UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Seperti yang kita ketahui bahwa penerapan sistem automasi di Perpustakaan memberikan dampak yang sangat besar karena tanpa adanya sistem ini, pustakawan akan terlihat kesusahan dalam penginputan secara manual.

#### **2. Media Publikasi E-thesis UPT Perpustakaan Univeristas Negeri Makassar berbasis website**

Media publikasi merupakan sebuah sarana promosi yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat luas, baik dalam bentuk media (visual) maupun bentuk multimedia (audio dan visual), penggunaan media publikasi dalam dunia pendidikan terutama bagi Perpustakaan Universitas tidak kalah penting, karena mahasiswa membutuhkan sebuah

informasi suatu lembaga pendidikan terutama dalam koleksi karya ilmiah yang dimana media yang menjadi favorit bagi banyak orang adalah dengan menggunakan website.

Berdasarkan hasil wawancara dari Koordinator Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu :

“Dalam web Perpustakaan.unm.ac.id mempunyai beberapa layanan di dalam seperti e-jurnal, e-book, dan E-thesis. Mahasiswa atau pustakawan yang mencari referensi karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi bisa langsung mengakses halaman website yang sudah kami sediakan beserta memasukkan password untuk login ke E-thesis tersebut, ini merupakan produksi lokal yang kami gandengkan dengan web perpustakaan dan link Universitas dan kami masih dalam proses pengembangan dalam menampilkan statistic yang mengakses E-thesis tersebut.” (Amaluddin Zaihal, S.Sos, M.Hum. 03 April 2023).

Kemudian di tambahkan lagi oleh pemustaka lainnya bahwa :

“Model E-thesis ini tidak menggunakan aplikasi untuk bisa kita akses tetapi E-thesis ini bisa kita akses melalui website Upt Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, baik itu lewat handphone maupun laptop yang intinya masih terhubung dengan jaringan atau internet dengan cara memasukan atau login ke website Upt Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yang di mana model tampilan untuk websitenya sudah menyediakan menu mengenai tentang sejarah, visi misi maupun koleksi digital lainnya yang ada di Upt Perpustakaan UNM, terutama untuk bagian model E-thesis ini kita hanya bisa membacanya tidak dapat kita download jenis koleksi yang kita cari .” (Dede Yulistian, A.Md. 03 April 2023)

Dari pernyataan di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa model E-thesis Upt Perpustakaan Universitas Negeri Makassar memublish online karya ilmiah mahasiswa seperti skripsi, tesis dan disertasi melalui halaman website yang bisa di akses oleh pemustaka dengan hanya login menggunakan password yang sudah di sediakan oleh Upt Perpustakaan Univeristas Negeri Makassar selama masih terhubung dengan jaringan internet dan jenis koleksinya hanya dapat di baca secara full text dan tidak dapat di download untuk setiap koleksi karya digital pada E-thesis tersebut.

### **3. Cara mengakses E-thesis UPT Perpustakaan Univeristas Negeri Makassar**

Adapun cara mengakses E-thesis berdasarkan hasil wawancara dari Koordinator Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu :

“untuk mengakses E-thesis, harus mengunjungi website UPT Perpustakaan Univeristas Negeri Makassar, yang di mana sudah menyediakan layanan koleksi digital seperti E-thesis yang tinggal kita akses dan login sesuai password yang sudah di berikan.” (Amaluddin Zaihal, S.Sos, M.Hum. 03 April 2023).

Kemudian ditambahkan lagi oleh pustakawan lainnya bahwa :

“E-thesis di akses melalui website Perpustakaan.unm.ac.id kemudian untuk masuk melihat koleksi tesis nya kita harus login dengan password yang sudah disediakan yaitu untuk user name nya (mahasiswa) sedangkan untuk passwordnya itu (pustaka).” (Dede Yulistian, A.Md. 03 April 2023).

Dari pernyataan di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa cara mengakses E-thesis pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu :

1. Masuk ke halaman website Perpustakaan.unm.ac.id
2. Lalu pilih Thesis pada tampilan layanan Perpustakaan UNM yang berada di bawah
3. Lalu setelah itu terbuka tab baru secara otomatis,

4. Kemudian masukkan user name (mahasiswa) dan passwordnya (pustaka) pada halaman website E-thesis Perpustakaan UNM
5. Terakhir anda tinggal mencari referensi karya ilmiah tesis yang sudah di tersedia

### **B. Pemanfaatan Koleksi Digital (E-thesis) Sebagai Sumber Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Di setiap Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai metode masing-masing dalam hal pengumpulan karya ilmiah dari mahasiswa dan menggunakan system operasional yang akan memberikan kemudahan bagi pustakawan di setiap Perpustakaan. Begitu pula yang dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar memanfaatkan inlislie dalam sistem atomasi Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemustaka yaitu :

“Dengan adanya E-thesis di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar sangat membantu kami sebagai pengunjung dalam mendapatkan informasi mengenai karya ilmiah terutama tesis secara cepat dan tepat tanpa memerlukan waktu yang lama.” (Nur Melya, S.Pd. 05 April 2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan ke dua bahwa:

“dalam pemanfaatannya,disini saya sering memanfaatkan E-thesis dalam mencari bahan referensi untuk tugas kuliah saya,dan cara memanfaatkannya yaitu dengan mengakses ke website Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.” (Indri Ramadhani, S.Pd. 05 April 2023).

Begitupun yang disampaikan oleh infoman ke tiga yaitu :

“iya, mengenai pemanfaatan E-thesis ini , saya sehari-hari memanfaatkan E-thesis ini kebanyakan dalam mengerjakan tugas kuliah dan mencari referensi karya tulis ilmiah meskipun saya melanjutkan studi saya bukan di Universitas ini,tapi saya dapat memanfaatkan karya ilmiah seperti tesis dengan melalui website Perpustakaan Universitas Negeri Makassar ini sehingga saya lebih memilih menggunakan layanan E-thesis yang dapat di akses secara online tersebut karna lebih efektif dan efesien,” (Nurul Hidayah, S.Pd. 05 April 2023)

Dari pernyataan pemustaka di atas dapat penulis simpulkan bahwa pemustaka memanfaatkan E-thesis tersebut dalam mencari referensi karya ilmiah seperti skripsi,tesis,dan disertasi maupun dalam pengerjaan tugas kuliah, mempermudah mahasiswa atau pemustaka yang membutuhkan akses koleksi karya tulis ilmiah lebih cepat, mudah praktis, dan mengefesieni waktu dengan mengaksesnya melalui website Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

### **C. Kendala Pemanfaatan Koleksi Digital (E-thesis) Sebagi Sumber Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Dalam mengakses E-thesis terkadang memiliki kendala dan hambatan yang dihadapi. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya hambatan-hambatan tersebut. Alasan tersebut disampaikan oleh Koordinator pustakawan yang menyampaikan bahwa :

“ya, pastinya ada kendala dalam mengakses E-thesis ini yaitu jaringan, dan listrik mati,namun jaringan sering kali menjadi penghambat saat sedang mengakses E-thesis kadang di sebabkan oleh server kami yang secara tiba-tiba mengalami gangguan saat mengakses seperti biasa tiba - tiba hilang, jaringan eror, dan lain – lain sebagainya.” (Amaluddin Zaihal, S. Sos, M, Hum. 03 April2023).

Ditambahkan juga dari beberapa pustakawan yaitu :

“ yang menjadi kendala Kami disini belum sampai mengakses untuk dapat menampilkan statistik yang dimana untuk mengetahui siapa saja yang mengakses koleksi E-thesis ini dan kami sudah berbenah untuk memikirkan statistik itu karena sudah banyak yang meneliti E-thesis ini baik itu

dari jurusan ilmu Perpustakaan, Teknik digital maupun Teknik informatika yang dimana penelitiannya mengarah pada pemanfaatan”.( Dede Yulistian, M.Pd. 03-April 2023).

Hambatan-hambatan yang terjadi saat ingin menggunakan/mengakses layanan Perpustakaan E-thesis. juga disampaikan oleh pemustaka yang mengatakan bahwa:

“koleksi karya ilmiah pada E-thesis ,seperti skripsi dan tesis ini saya tidak dapat mendownloadnya, hanya dapat saya baca secara full text.” (Nur Melya, S.Pd. 05 April 2023).

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan ke dua bahwa :

“Kendala yang sering saya alami itu cuman pada jaringan, saya kurang tau apakah jaringan pribadi saya yang kadang bermasalah,atau berasal dari server nya”. (Indri Ramadhani, S.Pd. 05 April 2023).

Begitupun yang disampaikan oleh infoman ke tiga yaitu :

“Saya hanya merasa terkendala karya ilmiah tesis ini tidak dapat di download, kenapa saya mempermasalahkannya itu, sebab ketika saya mencari referensi tesis tersebut dan saya belum punya waktu untuk membacanya secara menyeluruh saya tidak dapat menyimpannya, dan harus kita mencari ulang kembali ketika kita mengksesnya,belum lagi ketika jaringan bermasalah”. (Nurul Hidayah, S.Pd. 05 April 2023).

Dari beberapa pendapat yang penulis wawancarai hampir sama dengan pendapat pustakawan maupun pemustaka lain bahwa kendala yang sering terjadi hanya kendala-kendala teknis yang dapat di atasi dan tidak menjadi hal yang fatal untuk memberatkan atau terkendala yang sangat sulit untuk di atasi.

Setiap Perpustakaan di era sekarang untuk sumber daya manusia yang memang masih kurang peminat untuk lebih bergelut dalam dunia Perpustakaan menjadi bahan pertimbangan. Pendapat-pendapat yang sering di lontarkan tentang bagaimana system pengerjaan yang dilakukan hanya sebatas menyusun buku di rak. Namun, seiring dengan berkembangnya dunia teknologi Perpustakaan juga tidak ketinggalan untuk memberikan atau mengikuti kondisi zaman teknologi. Dari yang dulunya menggunakan system manual kini berkembang sudah banyak Perpustakaan dengan system digital.

Kembali kepada penggunaan bukan hanya system yang akan diperbaharui keahlian para pustakawan juga ikut andil dalam perkembangan zaman. Pelatihan-pelatihan pustakawan untuk bisa menggunakan system digital lebih cenderung meningkatkan kualitas dan pelayanan di Perpustakaan.

## **CONCLUSION/KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya dengan cara mewawancarai 2 pustakawan Perpustakaan dan pemustaka 3 orang tentang model E-thesis, pemanfaatan koleksi digital E-thesis, dan kendala pemanfaatan koleksi digital E-thesis pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, untuk itu mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Model E-thesis pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar ialah melalui aplikasi E-print di mana bersifat open source dan sistemnya berbasis website tujuannya membangun repository digital atau tempat penyimpanan dan pemeliharaan karya ilmiah mahasiswa yang di digitalkan kemudian di gandengkan dengan website atau link resmi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yang di mana koleksi karya ilmiah digital E-thesis ini menggunakan user name dan password untuk mengaksesnya dan

- jenis koleksinya hanya dapat di baca secara fulltext tidak dapat di download oleh pengguna yang mengakses .
2. Pemanfaatan koleksi digital E-thesis dalam UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dari pernyataan di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa dengan E-thesis pemustaka lebih di mudahkan dalam mencari sumber referensi karya tulis ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi yang bisa diakses secara online dan tanpa mengenal batas ruang dan waktu selama terhubung dengan jaringan internet.
  3. Berdasarkan hasil peneliti yang lakukan, menunjukkan bahwa masih ada kendala-kendala teknis dalam pemanfaatan teknologi informasi, seperti jaringan, statistik pemustaka yang mengakses E-thesis dan kendala dalam websitenya. Namun, semua itu sudah dapat di atasi dan ditemukan solusinya untuk kelancaran pengelolaan dan pelayanan Perpustakaan

### **BIBLIOGRAPHY/DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. (2017). Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Depok: Rajawali Pers.
- Agustinova, Danu Eko. (2015) . Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik. Yogyakarta: Calpulis.
- Anandari, Annisa. (2010) . “Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus di Emil Salim Kementerian Lingkungan Hidup”. Skripsi Depok. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Hartono. (2017). Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Calpulis, 2016. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia”. Jurnal Perpustakaan , vol. 8.
- Hasugian, Jonner. (2005) . “Pemanfaatan: Internet Studi Kasus tentang Pola Manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet oleh Mahasiswa pada Perpustakaan USU”. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, vol.1 no.1.
- Ibrahim, A. (2018) . Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan. Jakarta Pusat: Gunadarma Ilmu.
- Ilmiyah, Tatik dan Sri Ati. “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi / Tugas Akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang”. Jurnal Ilmu Perpustakaan.(2013).<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=74963&val=4723> (Diakses 5 Juli 2022).
- Lasa HS. (2009) . Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- M Reitz, Joan (2002) . “ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science”.
- Muin, Muh Azwar. (2013) . Informasi Literacy Skill (Strategi Penelusuran Informasi Online). Makassar: Alauddin University Press.
- Y.Rudi Kiswanto. (2019). “Analisis resepsi pemustaka terhadap electronic theses & dissertations di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada”. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan

Informasi, Vol. 15 No. 2.

Salmira Halwa. (2022). Jurnal “Perancangan dan Implementasi Terhadap Sistem Layanan Pengumpulan Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Web” Cyberarea.id Volume 2 (11).